

DAFTAR PUSTAKA

- Akil, M. 2009. Aplikasi Pupuk Urea pada Tanaman Jagung. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*. ISBN 978-979-8940-29-9.
- Angela. 2011. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Kebun Rumpun Sari Antan I, Pt Sumber Abadi Tirtasantosa, Cilacap, Jawa Tengah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anwar, Ruswana. 2005. Teori Sederhana Prosedur Pemilihan Uji Hipotesis. *Pertemuan Fertilitas Endokrinologi Reproduksi Bagian Obstetri Dan Ginekologi RSHS/FKUP Bandung, Tanggal 06 Juli 2005*. Fakultas Kedokteran Unpad, Bandung.
- Artha, Ir. I Nengah. 2017. Teknik Budidaya Tanaman Kakao. *Bahan Ajar*. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana.
- Azwar, Muljono, P. dan Herawati T. 2016. Persepsi dan Partisipasi Petani dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Tanaman Kakao di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Penyuluhan, Vol. 12 No. 2*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur. 2020. *Kabupaten Luwu Timur dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2019. *Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2016-2019*.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten. 2012. *Pemeliharaan Tanaman Kakao yang Intensif*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. *Produksi Kakao Menurut Provinsi di Indonesia 2016-2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2020. *Luas Areal Kakao Menurut Provinsi di Indonesia, 2016 – 2020*. Kementerian Pertanian.
- Faradilla, L. 2018. Analisis Teknik Pemangkasan, Pemupukan, Panen Sering Dan Sanitasi (P3S) Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usaha Tani Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Kabupaten Pinrang, Bantaeng Dan Luwu Timur. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Foresight Commodity Services. 2020. *Cocoa*. USA: Suite 300, Lisle, Illinois.
- Harjadi, U. Sahabuddin., IW.Winasa. 2009. Identifikasi Permasalahan & Solusi Pengembangan Perkebunan Kakao Rakyat Di Kabupaten Luwu Utara,

- Provinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian*. Institut Pertanian Bogor.
- Haryadi, D., Husna Yetti, dan Sri Yoseva. 2015. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica alboglabra* L.). *Jom Faperta Vol.2 No. 2*.
- Hayata, dan Febrina, Selly. 2019. Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Produktivitas Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Desa Betung Kecamatan Kumpeh. *Jurnal Media Pertanian, Vol. 4(2)*.
- Hidayat dan Taryono. 2018. Seleksi Pohon Induk Kakao Berdaya Hasil Tinggi Menggunakan Analisis Komponen Utama. *Jurnal Vegetalika. 7(3): 41-48*.
- Irawan, Setyorini, D., dan Rochayati, S. 2012. Proyeksi Kebutuhan Pupuk Sektor Pertanian Melalui Pendekatan Sistem Dinamis. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pemupukan dan Pemulihan Lahan Terdegradasi*. Hal. 121-139. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Karmawati, E., M. Zainal., M. Syakir., J. Munarso., K. Ardana., Rubiyo. 2010, *Budidaya dan Pascapanen Kakao*, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Badan Litbang Pertanian. 92.
- Lembang, RP., Mustari, K., dan Asrul, L. 2019. Identifikasi dan Analisis Hubungan Beberapa Kakao Klon Lokal Menjanjikan (*Theobroma cacao* L.) berdasarkan Karakter Morfologi di Sulawesi Selatan. *Seri Konferensi IOP: Ilmu Bumi dan Lingkungan*. Penerbitan TIO.
- Limbongan, Jermia. 2012. Karakteristik Morfologis Dan Anatomis Klon Harapan Tahan Penggerek Buah Kakao Sebagai Sumber Bahan Tanam. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 31(1), 2012*.
- Melati, Puput. 2019. *Terampil Budidaya Kakao Unggulan*. Zahara Pustaka.
- Mayasari, F. 2012. Pengaruh Kombinasi Bokashi Pupuk Kandang Ayam, Sapi dan Pupuk NPK 915:15:15) pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Milz, J., Brand, R., Wijayanto, N., Afwandi, A., Dan Terhorst, H. 2016. *Pengelolaan Kebun Kakao Berkelanjutan*. Deutsche Gesellschaft Für Internationale Zusammenarbeit (Giz) GmbH.
- Muniroh, E. F., Gina Safitri, Siti Fadilah dan Sa'diyah. 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Penyuluhan Budidaya Tanaman Kakao Dan

- Pengendalian Hama Penyakit Kakao. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 6. (1).
- Nasaruddin, 2010. *Kakao: Pengenalan Klon, Rehabilitasi, Peremajaan dan Intensifikasi*. Bina Aksara, Jakarta.
- Nasaruddin. 2018. *Ekofisiologi, Kebutuhan Air dan Nutrisi Kakao*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Noviyanti, Sinta., Kusmiyati, dan Sulistyowati, D. 2020. Adopsi Inovasi Penggunaan Varietas Unggul Baru Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Di Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 (4).
- Nurjanani, Ramlan dan Muh. Ashad. 2013. Pengkajian Pengendalian PenggerekBuah Kakao Menggunakan Pestisida Nabati dan Rotasi Pestisida Nabati dengan Pestisida Sintetik pada Tanaman Kakao di Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*. Balai Pengkajian Teknologi Pengkajian Sulawesi Selatan.
- Rajiman. 2020. *Pengantar Pemupukan*. Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Ridawati, M. 2013. Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Dengan Pemberian Beberapa Dosis Pupuk NPK (16:16:16) Pada Tanah Ultisol Di Polybag. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(4).
- Rubiyo & Siswanto. 2012. Peningkatan Produksi dan Pengembangan Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Indonesia. *Buletin Ristri* 3 (1).
- Sakiroh, Sobari, I. dan Herman M. 2015. Teknologi Mengurangi Dampak Perubahan Iklim Pada Kakao Di Lahan Kering. *Sirinov*, Vol. 3, No. 2. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar.
- Saputro, W. A. dan Helbawanti, Octaviana. 2020. Produktivitas Tanaman Kakao Berdasarkan Umur Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran. *Jurnal Paradigma Agribisnis Volume* 3(1) 7-15.
- Siswanto dan Karmawati, E. 2012. Pengendalian Hama Utama Kakao (*Conopomorpha cramerella* dan *Helopeltis* spp.) Dengan Pestisida Nabati Dan Agens Hayati. *Perspektif* Vol. 11 (2). Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Sukmaningrum, Adisti. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik. *Paradigma*. Vol. 05 (03).

- Sulistiyowati, E., dan Wiryadiputra, S. 2010. *Hama Utama Kakao dan Pengendalian*. Buku Pintar Budidaya Kakao. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 177-203. Agromedia Pustaka : Jakarta.
- Supadma, Dibia, I. N. dan Bagus, I. G. Ngurah. 2004. *Sosialisasi dan Aplikasi Teknologi Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi Untuk Meningkatkan Mutu dan Hasil Tanaman Kakao Di Kecamatan Selemadeg Tabanan*. Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Susanti, Dian., Listiana, Nurul H., Dan Widayat, Tri. 2016. Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan Dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia Vol. 9(2)*.
- Tobing, Ester, M.I., Santi Rosniawaty, dan Moch Arief Soleh. 2019. Pengaruh Dosis dan Cara Pemberian Pupuk Anorganik Terhadap Pertumbuhan Kakao (*Theobroma cacao* L.) Belum Menghasilkan Klon Sulawesi 1. *Jurnal Agrikultura 30 (2): 46-52*.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecilkota Palopo. *Journal Of Islamic Education Management Vol.2, (2)*.
- Wahyudi, T., Panggabean, T.R. dan Pujiyanto, 2008. *Panduan Lengkap Kakao: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Wahyuni, S., Hutubessy, Josina, I. B., dan Witi, F. L. 2019. Peningkatan Produksi Kakao melalui Penerapan Teknologi Kakao Sehat pada Kelompok Tani "Wonga Mengi" di Desa Kedebodu, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services 3(2), 64-70*.
- Yanti, Y., Hasmiandy, H., Reflin dan Noveriza, Hermeria. 2020. Pemberdayaan Kelompok Tani Sawah Payo Kabupaten Tanah Datar Melalui Teknik Pemangkasan Tanaman Kakao. *Jurnal Hilirisasi Ipteks Vol. 3 No. 2*.
- Yohanes, G. B., Sudarto, Ika, N. S., Sylvia, K. U. 2014. *Dampak Diseminasi Teknologi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Lahan Kering Kabupaten Lombok Utara Nusa Tenggara Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- Yuniyati, Nurya. 2015. Pengurangan Penggunaan Insektisida pada Tanaman Kakao. *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri, Vol. 21 No. 2*.
- Zainudin, & Baon, J. B. 2004. Prospek Kakao Nasional, Satu Dasa Warsa (2005-2014) mendatang Antisipasi Pengembangan Kakao Nasional menghadapi

Regenerasi Pertama Kakao di Indonesia. *Prosiding Simposium*. Yogyakarta:
Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

LAMPIRAN



Lampiran Gambar 1. Kegiatan Wawancara dan Pengumpulan Informasi



Lampiran Gambar 2.a. Penampakan Fisik Kebun yang telah dilakukan Sanitasi

b. Penampakan Fisik Kebun yang tidak dilakukan Sanitasi



Lampiran Gambar 3.a. Penampakan Fisik Tanaman yang menerapkan Pemangkasan Bentuk, Pemeliharaan dan Produksi

b. Penampakan Fisik Tanaman yang hanya menerapkan Pemangkasan Pemeliharaan



Lampiran Gambar 4. Tanaman Kakao yang Terserang Hama PBK

Tabel Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

No. Urut Responden	:
Nama Responden	:
Alamat (Desa/Kec)	:
Waktu Wawancara	:

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Petani :.....
2. Umur Petani :.....tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Wanita
4. Pendidikan Formal

A	Tidak pernah sekolah		
B	SD	Tamat []	Tidak tamat []
C	SMP/Sederajat	Tamat []	Tidak tamat []
D	SMU/Sederajat	Tamat []	Tidak tamat []
E	Per.Tinggi/Sederajat	Tamat []	Tidak tamat []

5. Agama :
6. Pekerjaan Utama

A	B	C	D	E
PNS	Pedagang	Petani	Wiraswasta	Lainnya

7. Pekerjaan Sampingan

A	B	C	D	E
Buruh	Pedagang	Petani	Wiraswasta	Lainnya

B. PROFIL KONDISI PERTANAMAN KAKAO

No	Uraian	Keterangan
1	Total Luas Lahan Pertanaman (ha) a. Milik sendiri b. Sewa	
2	Umur pertanaman (tahun)	
3	Populasi/jarak tanam	
4	Luas tanaman berproduksi	
5	Luas tan. Belum berproduksi	
6	Lama bertani	
7	Jenis Klon	1. 2. 3.

C. ASPEK POLA TANAM

No	Uraian pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Sistem tanam	a. Monokultur b. Tumpang sari c. Campuran d.
2	Jenis tanaman tumpang sari	a. Cengkeh b. Jagung c. Lada d.
3	Jenis tanaman campuran	a. Kelapa b. Pisang c.
4	Jarak tanaman yang digunakan	a. 3 x 3 m b. 4 x 4 m c. 3 x 4 m d. 5 x 5 m e.

D. ASPEK PEMUPUKAN

No	Uraian pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Jenis pupuk yang digunakan	a. Urea b. TSP/SP 36 c. KCL d. ZA e. Majemuk f. Organik g.
2	Dosis pupuk/pohon	a. g/tan b. g/tan c. g/tan d. g/tan e. g/tan
3	Cara pemupukan	a. Piringan b. Tugal c. Larikan d. Tabur e.

4	Frekuensi pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> a. 1 kali sebulan b. 2 kali sebulan c. 1 kali setahun d. 2 kali setahun e.
5	Waktu pemupukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Awal musim hujan dan akhir musim hujan b. Awal musim hujan, pertengahan musim hujan dan akhir musim hujan c. Awal musim hujan/pertengahan musim hujan/akhir musim hujan d. Musim kemarau

E. ASPEK PEMANGKASAN

No	Uraian pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Jenis pemangkasan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemangkasan bentuk b. Pemangkasan pemeliharaan c. Pemangkasan produksi d. Pemangkasan bentuk dan pemeliharaan e. Pemangkasan pemeliharaan dan produksi f. Pemangkasan bentuk dan produksi g.
2	Waktu pemangkasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Musim Hujan b. Musim Kemarau
3	Frekuensi pemangkasan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rutin b. Sekali setahun c. Setelah panen d. Tidak pernah

F. ASPEK SANITASI

No	Uraian pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Kegiatan sanitasi	a. Mengumpulkan sampah daun, kulit buah kakao serta gulma dan menyimpannya pada lubang b. Mengumpulkan sampah daun, kulit buah kakao serta gulma dan menumpuknya pada satu tempat c. Mengumpulkan sampah daun, kulit buah kakao serta gulma kemudian membakarnya d. Kulit buah dan daun disebar e. Tidak melakukan sanitasi
2	Frekuensi	a. 1 kali sebulan b. 2 kali sebulan c. Tidak pernah d.
3	Waktu	a. rutin b. sekali setahun c. tidak pernah d.

G. ASPEK PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

No	Uraian pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Jenishama/penyakit yang menyerang	a. <i>Helopeltis sp.</i> b. Kutu putih c. VSD d. PBK e.
2	Pengendalian hama/penyakit yang dilakukan	a. Kimiawi dengan pestisida b. Biologi dengan musuh alami c. Mekanik d. Pestisida organic e.
3	Jenis pengendalian mekanik	a. Potong ranting b. Buang buah c. Membersihkan d. Buang kulit e.
4	Jenis pengendalian kimia	a. Herbisida b. Insektisida

		c. Fungisida d.
--	--	-------------------------

H. PRODUKTIVITAS TANAMAN

No	Uraian pertanyaan	Jawaban
1	Umur tanaman mulai berbuah	
2	Produksi rata-rata/pohon	
3	Produksi rata-rata setiap panen	

Tabel Lampiran 2. Data Produksi Perkebunan Kakao Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Produksi Perkebunan Kakao (Ton)			
		2016	2017	2018	2019
1.	Kepulauan Selayar	165	159	166	143
2.	Bulukumba	5.802	4.596	4.552	3.808
3.	Bantaeng	3.047	3.088	2.896	2.878
4.	Jeneponto	85	33	33	33
5.	Takalar	26	19	8	6
6.	Gowa	1.458	1.350	1.485	832
7.	Sinjai	2.495	3.023	1.595	3.023
8.	Maros	586	586	582	587
9.	Pangkajene dan Kepulauan	55	58	58	61
10.	Barru	751	265	265	265
11.	Bone	18.079	12.234	10.692	12.234
12.	Soppeng	12.361	9.807	5.008	3.372
13.	Wajo	11.180	10.904	10.700	10.500
14.	Sidenreng Rappang	7.527	7.607	5.891	7.424
15.	Pinrang	12.281	11.067	10.556	11.067
16.	Enrekang	5.000	3.289	3.289	2.960
17.	Luwu	28.989	24.262	24.640	24.670
18.	Tana Toraja	1.392	966	1.014	1.014
19.	Luwu Utara	27.391	26.275	26.406	26.275
20.	Luwu Timur	12.250	12.862	12.862	6.780
21.	Toraja Utara	812	812	813	406
22.	Kota Palopo	1.240	828	821	437
Total	Sulawesi Selatan	152.972	134.090	124.332	118.775

Sumber : Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan

Tabel Lampiran 3. Identitas petani responden di Kecamatan Angkona, Kecamatan Burau dan Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur

No.	Kecamatan	Nama	Umur	Pendidikan Formal	Luas Lahan (ha)	Lama Bertani	Pekerjaan Utama	Produktivitas (kg/ha)
1	Angkona	Baharuddin	37	SD	3	25	Petani	320
2	Angkona	Hani	33	SMP	2	15	Petani	480
3	Angkona	Rusli	41	SD	1,5	30	Pedagang	400
4	Angkona	Nurdin	40	SMU	1	20	Petani	560
5	Angkona	Wawan	30	SMU	1	5	Petani	560
6	Angkona	Indo Dalle	37	SD	3	16	Petani	400
7	Angkona	Anwar	48	SD	2	35	Petani	400
8	Angkona	H. Agus	39	SMU	2	10	Wiraswasta	300
9	Burau	Herman	31	SMU	3,8	25	Petani	316
10	Burau	Nurhiati	35	SMU	1	20	Petani	480
11	Burau	Jaelani	37	SMP	1	30	Petani	400
12	Burau	Suardi	36	SMP	2	15	Petani	600
13	Burau	Andi Agus	27	SMU	5	20	Kolektor	600
14	Burau	M. Yusuf	47	SMU	2	23	Kolektor bibit	800
15	Burau	Annas	40	SMU	3	10	Petani	567
16	Burau	Muh. Rahman	30	SMU	0,75	15	Petani	640
17	Burau	Firman	50	SD	0,75	40	Petani	560

18	Burau	Nasir	25	SMU	5	4	Aparat Desa	800
19	Burau	Junaida	35	SMU	4	20	Petani	700
20	Burau	Dahlia	43	SD	1	20	Petani	1000
21	Burau	Usman	30	SMP	1,3	13	Petani	1077
22	Burau	Ali	32	SMU	3,4	25	Petani	588
23	Burau	I made	45	SMP	3,8	21	Petani	605
24	Wotu	Baharuddin	46	SMP	1,5	25	Petani	800
25	Wotu	Wahyuddin Abbas	27	Perguruan Tinggi	3,2	24	Penangkar bibit	1563
26	Wotu	Hendri	27	SMU	7	20	Wiraswasta	1000
27	Wotu	Amiruddin	30	SMU	2,3	15	Petani	783
28	Wotu	Arifuddin	31	SMP	0,75	5	Petani	640
29	Wotu	Nurdin	56	SMP	2	30	Petani	500
30	Wotu	Lukman	33	SMU	0,75	17	Petani	747
31	Wotu	Nasruddin	35	SMP	1	33	Petani	1300
32	Wotu	Darwis	43	SD	0,5	30	Petani	200
33	Wotu	Ansar	40	SD	3	14	Petani	1400
34	Wotu	Nirwana	32	SD	2,5	22	Petani	400
35	Wotu	Tenri	70	SD	0,7	40	Petani	214
36	Wotu	Asep Ruhli	50	SMP	0,75	35	Petani	640
37	Wotu	Umar	31	SMU	0,9	9	Petani	1444
38	Wotu	Annas	30	SMU	3	22	Petani	1233
39	Wotu	Ketut Slamet	42	SMU	1,75	25	Petani	686
40	Wotu	Hersyam	40	SMU	0,5	32	Petani	700

41	Wotu	Sumarding	37	SMU	4,2	15	Petani	881
42	Wotu	I Gusti	44	SMP	2,5	29	Petani	1280
43	Wotu	Abdul Rahman	50	SMP	1	35	Petani	1500
44	Wotu	Syamsul	32	SMP	2,5	15	Petani	1200
45	Wotu	Umar B	31	SMU	1,6	24	Petani	1063
46	Wotu	Ambo Ake	55	SMP	1	30	Petani	1300
47	Wotu	Natra	48	SMP	3,8	40	Petani	1053
48	Wotu	Yusman	28	SMU	0,7	15	Petani	1429
49	Wotu	Jamaluddin	31	SMU	1,5	20	Petani	1200
50	Wotu	Ransing	35	SMP	1,75	10	Petani	571
51	Wotu	Surantau	40	SMP	1,7	30	Petani	1588
52	Wotu	Ketut Surat	41	SMU	2,1	30	Petani	1238
53	Wotu	Irwan	33	SMU	1	25	Petani	1600
54	Wotu	Sapon	37	SMU	2,4	27	Petani	2083
55	Wotu	Suhdi	50	SMP	2,1	40	Petani	619
56	Wotu	Sungron	49	SMP	1,8	25	Petani	1111
57	Wotu	M Tahir	30	SMU	2,5	20	Petani	1200
58	Wotu	H. Sukara	42	SMU	1,5	20	Petani	1600
59	Wotu	Dede	32	SMU	1,4	10	Petani	1429
60	Wotu	Kadul	30	SMU	2,4	15	Petani	1000

Tabel Lampiran 4. Hasil pembobotan teknik pemeliharaan yang diterapkan petani responden di Kecamatan Angkona, Kecamatan Burau dan Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur

No.	Kecamatan	Nama	Pemupukan				Pemangkasan	Sanitasi	Pengendalian Hama dan Penyakit	Produktivitas
			Dosis	Waktu	Frekuensi	Cara				
1	Angkona	Baharuddin	1	1	2	1	2	3	1	1
2	Angkona	Hani	1	3	3	1	2	1	2	1
3	Angkona	Rusli	1	2	2	1	2	1	2	1
4	Angkona	Nurdin	1	2	2	2	2	3	2	1
5	Angkona	Wawan	1	4	4	1	2	3	2	1
6	Angkona	Indo Dalle	1	2	2	1	2	1	2	1
7	Angkona	Anwar	2	4	4	1	2	3	1	1
8	Angkona	H. Agus	1	2	2	1	1	0	1	1
9	Burau	Herman	1	2	2	1	1	1	1	1
10	Burau	Nurhiati	1	2	2	3	1	1	2	1
11	Burau	Jaelani	1	2	2	1	2	1	1	1
12	Burau	Suardi	1	4	4	2	2	3	2	1
13	Burau	Andi Agus	1	3	3	3	2	3	2	1
14	Burau	M. Yusuf	1	4	4	3	2	1	2	2
15	Burau	Annas	2	4	4	1	2	1	4	1
16	Burau	Muh. Rahman	1	4	4	1	2	1	2	1
17	Burau	Firman	1	2	2	1	2	4	2	1

18	Burau	Nasir	1	2	2	3	2	3	2	2
19	Burau	Junaida	2	4	4	2	2	1	2	2
20	Burau	Dahlia	1	4	4	4	3	1	4	2
21	Burau	Usman	1	4	4	4	3	3	2	2
22	Burau	Ali	1	4	4	2	2	1	1	1
23	Burau	I made	1	4	4	1	2	1	1	1
24	Wotu	Baharuddin	2	4	4	2	2	3	2	2
25	Wotu	Wahyuddin Abbas	1	4	4	4	2	4	4	4
26	Wotu	Hendri	1	4	4	4	3	1	2	2
27	Wotu	Amiruddin	1	3	3	3	3	4	1	2
28	Wotu	Arifuddin	1	2	2	2	2	1	2	1
29	Wotu	Nurdin	1	1	2	1	2	1	2	1
30	Wotu	Lukman	1	2	2	3	2	3	2	2
31	Wotu	Nasruddin	1	4	4	4	3	3	3	3
32	Wotu	Darwis	1	2	2	1	2	0	2	1
33	Wotu	Ansar	1	2	2	4	3	1	2	3
34	Wotu	Nirwana	1	2	2	1	2	1	1	1
35	Wotu	Tenri	1	1	2	1	1	1	1	1
36	Wotu	Asep Ruhli	1	2	2	1	2	3	1	1
37	Wotu	Umar	1	4	4	4	2	4	2	3
38	Wotu	Annas	2	4	4	4	2	1	2	3
39	Wotu	Ketut Slamet	1	3	3	3	2	3	3	2

40	Wotu	Hersyam	1	1	2	2	1	1	1	2
41	Wotu	Sumarding	1	4	4	3	3	1	2	2
42	Wotu	I Gusti	1	4	4	4	3	4	2	3
43	Wotu	Abdul Rahman	1	4	4	4	3	1	2	3
44	Wotu	Syamsul	1	4	4	4	3	3	3	3
45	Wotu	Umar B	1	3	3	4	3	3	2	2
46	Wotu	Ambo Ake	2	4	4	4	3	1	1	3
47	Wotu	Natra	1	4	4	3	2	3	2	2
48	Wotu	Yusman	1	4	4	4	3	4	1	3
49	Wotu	Jamaluddin	1	4	4	4	3	4	4	3
50	Wotu	Ransing	1	4	4	2	2	1	1	1
51	Wotu	Surantau	1	4	4	4	3	3	2	4
52	Wotu	Ketut Surat	2	4	4	4	3	3	2	3
53	Wotu	Irwan	1	4	4	4	3	4	2	4
54	Wotu	Sapon	2	4	4	4	3	3	3	4
55	Wotu	Suhdi	1	4	4	1	2	1	1	1
56	Wotu	Sungron	1	4	4	3	3	3	3	3
57	Wotu	M Tahir	1	4	4	4	3	4	3	3
58	Wotu	H. Sukara	1	4	4	4	3	3	2	4
59	Wotu	Dede	1	4	4	4	3	4	2	3
60	Wotu	Kadul	1	4	4	4	3	3	2	2

Tabel Lampiran 5. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Dosis Pemupukan menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	84,330 ^a	78	,292
Likelihood Ratio	51,873	78	,990
Linear-by-Linear Association	3,153	1	,076
N of Valid Cases	60		

a. 120 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,05.

Tabel Lampiran 6. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Waktu Pemupukan menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	140,967 ^a	117	,065
Likelihood Ratio	100,103	117	,868
Linear-by-Linear Association	20,625	1	,000
N of Valid Cases	60		

a. 160 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.

Tabel Lampiran 7. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Frekuensi Pemupukan menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	89,667 ^a	78	,173
Likelihood Ratio	80,546	78	,399
Linear-by-Linear Association	20,811	1	,000
N of Valid Cases	60		

a. 120 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Tabel Lampiran 8. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Cara Pemupukan menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	145,461 ^a	117	,038
Likelihood Ratio	138,875	117	,082
Linear-by-Linear Association	44,686	1	,000
N of Valid Cases	60		

a. 160 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

Tabel Lampiran 9. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Pemangkasan menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	106,125 ^a	78	,019
Likelihood Ratio	103,642	78	,028
Linear-by-Linear Association	31,664	1	,000
N of Valid Cases	60		

a. 120 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,08.

Tabel Lampiran 10. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Sanitasi menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	147,689 ^a	117	,029
Likelihood Ratio	107,676	117	,720
Linear-by-Linear Association	14,325	1	,000
N of Valid Cases	60		

a. 160 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,03.

Tabel Lampiran 11. Hasil Analisis *Chi Square* pada Variabel Pengendalian Hama dan Penyakit menggunakan *Software SPSS 22*

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	129,473 ^a	117	,203
Likelihood Ratio	103,709	117	,805
Linear-by-Linear Association	9,982	1	,002
N of Valid Cases	60		

a. 160 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,07.